

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari Kecukupan Modal yang diwakili oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Efisiensi Perbankan yang diwakili oleh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Peringkat Perbankan diwakili oleh KBMI terhadap Kualitas Kredit yang diwakili oleh *Non Performing Loan* (NPL) dengan variabel kontrol *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 - 2021. Berdasarkan pada bab sebelumnya yang membahas tentang analisis dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Kecukupan Modal yang diwakili oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan hasil secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Kredit (NPL).
2. Variabel Efisiensi Perbankan yang diwakili oleh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan hasil secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Kredit (NPL).

3. Variabel Peringkat Perbankan diwakili oleh KBMI menunjukkan hasil secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Kredit (NPL).

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak yang membutuhkan hasil dari penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi akademis, yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang manajemen keuangan terutama yang berhubungan Kecukupan Modal, Efisiensi Perbankan, Peringkat Perbankan, dan Kualitas Kredit.
2. Bagi praktisi, yaitu dengan mengacu kepada hasil penelitian ini, tentunya dapat digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan bank konvensional dan juga memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan operasional perbankan konvensional.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu dapat menjadikan penelitian ini referensi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan topik yang serupa karena pada penelitian ini telah menganalisis pengaruh Kecukupan Modal yang diwakili oleh (*Capital Adequacy Ratio*), Efisiensi perbankan yang diwakili oleh (BOPO), Peringkat Perbankan yang diwakili oleh (KBMI) terhadap Kualitas Kredit pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentu jauh dari kata sempurna, penelitian ini pun mempunyai beberapa kekurangan. Pada penelitian kali ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan perhatian oleh peneliti selanjutnya yaitu:

1. Periode dalam penelitian ini relatif singkat, hanya selama 4 tahun yaitu tahun 2018-2021.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya memakai NPL sebagai proksi kualitas kredit, oleh karena itu hasil penelitian ini belum mencerminkan secara utuh pengaruh terhadap kualitas kredit.
4. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kecukupan Modal (CAR), Efisiensi Perbankan (BOPO), dan Peringkat Perbankan (KBMI). Masih banyak variabel lain yang bisa mempengaruhi Kualitas Kredit.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Kecukupan Modal (CAR), Efisiensi Perbankan (BOPO), dan Peringkat Perbankan (KBMI). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah NPL sebagai indikator Kualitas Kredit bank umum

konvensional. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lebih beragam atau berbeda dalam mengukur Kualitas Kredit seperti *Loan to Deposit Ratio*.

2. Dalam penelitian ini periode yang digunakan terbatas pada tahun 2018-2021, diharapkan penelitian berikutnya lebih memperbaharui dan menambahkan periode penelitian agar hasil yang didapat lebih relevan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengambil lebih banyak objek penelitian bukan hanya Bank Umum Konvensional saja, tetapi dapat menambahkan industri perbankan lainnya seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan membandingkan kualitas kredit pada Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah.

